

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ekonomi dan teknologi komunikasi berkembang dengan pesat sehingga sekarang dapat memberi banyak kemudahan untuk dunia bisnis dalam meraih kesuksesan maupun keuntungan. Hingga adanya pertumbuhan ekonomi yang sering kali dikaitkan dengan iklim bisnis yang dinilai tumbuh dengan subur. Ini dapat terlihat dari pertumbuhan banyak perusahaan saat ini yang mengandalkan kemajuan teknologi. Namun, perubahan itu tak terlepas oleh peran sebuah investasi untuk mendukung ekonomi Indonesia dapat pulih. Terlebih, ketika kita berada pada masa Revolusi sektor Industri 4.0 yang mendorong digitalisasi menyeluruh. Kemajuan ini memberikan peluang bagi para investor untuk lebih bebas dalam menentukan metode investasi mereka, dengan tujuan mencapai kesuksesan finansial.

Bisnis yang berkembang memberi pengaruh signifikan pada peningkatan persaingan bagi perusahaan dan individu, mendorong suatu perusahaan untuk berkembang menciptakan strategi bisnisnya. Strategi umum yang dipergunakan untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan yaitu melalui investasi dalam pasar modal. Yuliana menekankan apabila pasar modal memainkan peran kunci untuk berbagai jenis investor, secara individu ataupun korporat. Mereka dapat mengalokasikan surplus dana mereka untuk investasi, memberikan peluang kepada pengusaha untuk mendapatkan modal tambahan dari investor di pasar modal (Jayengsari & Ramadhan). Pasar modal tidak hanya memiliki fungsi keuangan, tetapi juga berperan penting dalam mendukung negara membangun ekonomi.

Pada konteks ekonomi tingkat makro, investasi menjadi satu bagian integral dari PDB (Produk Domestik Bruto), GDP (Gross Domestic Product), dan pendapatan nasional. Dengan demikian, peran investasi dalam menciptakan pendapatan skala nasional pada negara sangat signifikan. Komponen GDP meliputi impor ekspor, belanja pemerintah, investasi dan konsumsi, di mana investasi memiliki korelasi yang positif dengan penghasilan GDP negara (Trisna Dewi, Adnantara, & Asana, 2017).

Menurut pandangan Hartono yang dikutip oleh Wulandari (2020), investasi yang kini banyak peminat yaitu investasi pada pasar modal. Pasar modal yaitu fasilitas yang dipergunakan perusahaan agar terpenuhinya kebutuhan akan dana dalam jangka panjang melalui penjualan obligasi / saham. Suherman menegaskan bahwa investasi adalah instrumen penting dalam pembangunan suatu negara, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk di Indonesia. Secara sederhana, investasi diartikan sebagai tindakan menanam modal (Pajar, 2017).

Maknanya adalah investasi merupakan suatu alat di mana modal atau dana yang dialokasikan memperoleh tempat guna memberi penghasilan yakni pendapatan positif yang bertahan serta peningkatan nilai keuntungan. Dalam konteks investasi, dapat disimpulkan bahwa ini merupakan kegiatan di mana konsumsi pada saat ini ditunda untuk sejumlah tertentu dan dalam kurun waktu tertentu, yang diarahkan ke aset yang efisien oleh investor. Tujuannya adalah untuk mendapat keuntungan di masa depan dengan tingkat yang dijadikan harapan, yang tentunya lebih menguntungkan dibanding pada masa sekarang. Investasi dianggap sebagai salah satu instrumen pembangunan yang esensial bagi kemajuan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Kemajuan ekonomi suatu negara sangat terkait dengan perkembangan teknologi, khususnya di pasar modal.

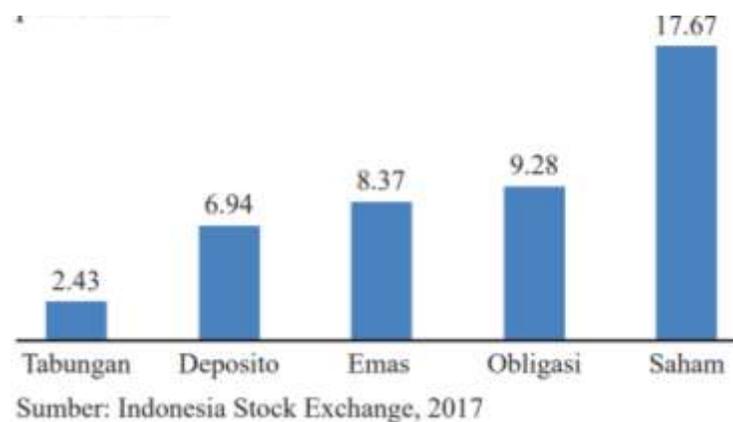
Inovasi teknologi telah mempermudah para investor, baik yang sudah berkecakapan maupun yang baru ingin berinvestasi. Dengan teknologi yang canggih, proses perdagangan di pasar modal menjadi lebih efisien, memungkinkan investor untuk melakukan transaksi tanpa harus hadir secara fisik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelum terlibat dalam suatu instrumen investasi, investor perlu memahami, mempelajari, dan mengetahui segala aspek yang terkait dengan investasi, sebagaimana disarankan oleh penelitian Indra, Agus, dan Made dalam (Berliana & Widjaja, 2022).

Dalam dunia investasi, prospektif investor perlu memahami keuntungan dan risiko yang terkait dengan kegiatan investasi. Melalui Investasi dan Pemahaman Pasar Modal, kita dapat mengembangkan pengetahuan tentang berbagai aspek, seperti interpretasi laporan keuangan dan analisis prospek perusahaan. Calon investor juga memiliki peluang untuk memperoleh capital gain, yang menjadi keuntungan dari selisih pada harga penjualan dan harga pembelian, serta menerima dividen dari pembagian keuntungan perusahaan untuk investor, asalkan memahami prinsip-prinsip dasar investasi secara menyeluruh. Investasi tidak memiliki batas hanya untuk mereka yang memiliki pekerjaan atau kelebihan aset. Meskipun banyak yang telah mencoba berinvestasi, beberapa dari mereka menghadapi kegagalan di tengah perjalanan mereka. Oleh karena itu, pemahaman investasi, persepsi terhadap motivasi berinvestasi, modal untuk investasi, dan risiko dalam pasar modal sangat berpengaruh dan perlu diketahui sebelum terlibat dalam kegiatan investasi. Sayangnya, motivasi berinvestasi masyarakat Indonesia tergolong rendah, yang dikarenakan kurang memahami dan mengetahui tentang investasi dalam pasar modal (Merawati dalam Jayengsari & Ramadhan, 2021). Penelitian Hikmah & Rustam menemukan jika pengetahuan mengenai investasi berpengaruh pada minat untuk melakukan investasi (Fitriani, 2021). Salah satu penyebab utama kegagalan dalam berinvestasi adalah ketidakmampuan untuk menetapkan tujuan keuangan dengan terukur dan spesifik. Hal ini dapat mengakibatkan sulitnya

menilai kesuksesan dalam investasi dan kurang termotivasi melakukan investasi (Mike dalam Pajar, 2017). Pengetahuan luas mengenai pasar modal seperti calon investor dengan skill khusus untuk analisa dan pemahaman kondisi suatu pasar supaya dapat menciptakan keputusan tepat dan menghindari potensi kerugian.

(Burhanudin, Hidayati, & Mandala Putra, 2021) menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi yaitu seseorang harus memahami yang berhubungan dengan beberapa aspek pada investasi, di mulai dari dasar penilaian pada investasi, tingkat risiko yang muncul, sampai tingkat pengembalian pada investasi. Perolehan ilmu yang banyak tentang investasi, yang didapat dari pembelajaran dan sosialisasi yang dilakukan pasar modal, maka keterlibatan akan semakin besar untuk keinginan dalam investasi pada pasar modal. Menurut Inayah dalam (Kusumawati & Dewi, 2022), kurangnya pengetahuan individu tentang lembaga keuangan dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi, sementara Hermanto pada tahun 2017 menyatakan bahwa faktor demografi memengaruhi minat pada mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal. Faktor demografi, meliputi tingkat pendidikan, jumlah uang saku, usia, dan jenis kelamin, seringkali dianggap sebagai faktor pendorong mahasiswa ber investasi pada pasar modal. Pengetahuan dasar dan mendalam tentang investasi juga dianggap paling penting untuk calon investor. Hal tersebut mempunyai tujuan supaya mereka dapat menghindari penipuan yang sering terjadi di dunia investasi dan meminimalkan potensi kerugian saat berinvestasi dalam menganalisis pangsa pasar modal. Meskipun dalam investasi motivasi masyarakat cenderung rendah, dikarenakan kurang memahami dan mengetahui mengenai investasi pada pasar modal, yang memiliki potensi keuntungan cenderung tinggi daripada instrumen pada investasi lain. Untuk menghindari kerugian investasi pada pasar modal, dibutuhkan untuk mengetahui secara memadai, pengalaman, dan naluri usaha. Dengan kombinasi

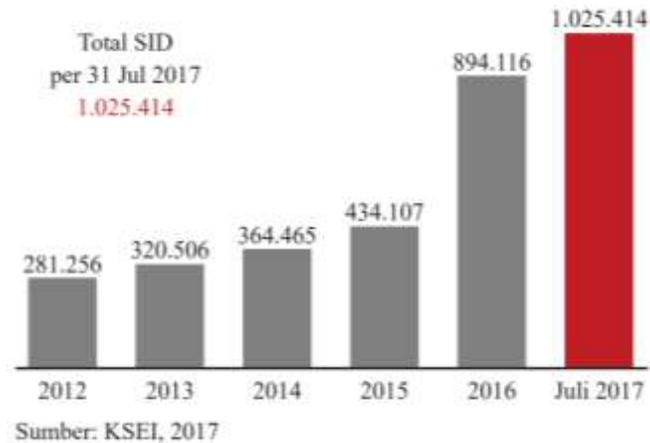
pengetahuan, pengalaman, dan naluri usaha yang memadai, minat melakukan investasi pada pasar modal dapat meningkat, mendukung pencapaian keuangan yang lebih baik pada masa depan. Untuk itu pengetahuan mendasar maupun menyeluruh mengenai investasi, Persepsi dalam meminimalisir resiko hingga modal dalam berinvestasi sangat berpengaruh dalam menimbulkan minat untuk berinvestasi oleh para calon investor.



**Gambar 1.1**

### **Grafik keuntungan keuangan di pasar modal**

Gambar 1.1 Menyatakan bahwa instrumen keuangan dalam pasar modal memberi laba tertinggi, tetapi menyertakan risiko yang paling tinggi. Umumnya, pada orientasi jangka panjang investasi dalam pasar modal dilakukan, yang berimplikasi pada risiko-risiko yakni fluktuasi harga obligasi atau saham yang tidak terkendali, serta perubahan kondisi perusahaan.



**Gambar 1.2**

### **Grafik pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia**

Gambar 2 setiap Selama bertahun-tahun, pertumbuhan jumlah investor pada pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan, meskipun apabila populasi penduduk menjadi perbandingan, angkanya masih cenderung rendah. Minat masyarakat yang rendah ini dipicu oleh kurang memahami dan mengetahui tentang investasi pada pasar modal, sebagaimana ungkapan Direktur Utama pada PT. Bursa Efek Indonesia atau BEI. Baginya, penyebab rendahnya minat masyarakat pada investasi yakni kurang mengetahui dan mengalami untuk investasi pada pasar modal. Maka, diperlukan pengetahuan yang memadai supaya masyarakat mempunyai minat untuk terlibat dalam investasi pada pasar modal.

Data dari Juli tahun 2017 yang dicatat oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu di Indonesia single investor identification (SID) berjumlah yakni 1.025.414 rekening, yang menunjukkan peningkatan namun masih lebih kecil daripada jumlah populasi pada penduduk Indonesia yakni 257.912.349 jiwa pada saat itu (BPS, Juli 2017). Dengan persentase sekitar 0,39%, jumlah investor di pasar modal terlihat jauh di bawah angka yang diharapkan. Kepala Eksekutif bagian Pengawas pada Pasar Modal OJK menyatakan apabila negara lain memiliki

persentase investor pasar modal sekitar 20% hingga 30%. Menurut survei nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2016, minat masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal berbeda-beda di masing-masing provinsi, tetapi bagian Jawa dan Bali terdominasi oleh investor (Pangestika & Rusliati, 2019). Hal ini menjadi dasar pertimbangan untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Modal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Para Calon Investor di Kota Gresik” untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi dalam minat para calon investor baik perseorangan maupun perusahaan di Kota Gresik untuk berinvestasi pada pasar modal.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasar uraian pada latar belakang masalah, sehingga perumusan masalah disajikan berikut ini :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada para calon investor di Kota Gresik ?
2. Apakah persepsi risiko investasi berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal pada para calon investor di Kota Gresik ?
3. Apakah modal investasi berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal pada para calon investor di Kota Gresik ?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Berlandas pada rumusan masalah di atas, penelitian memiliki tujuan sebagaimana yang ditetapkan oleh penulis berikut ini :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi oleh para calon investor.
2. Untuk menguji dan menganalisis persepsi risiko dalam minat berinvestasi
3. Untuk menganalisis pengaruh modal investasi terhadap minat berinvestasi oleh para calon investor.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penulis dalam mengkaji penelitian dapat memperoleh manfaat berikut ini :

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis untuk penelitian yaitu penelitian mempunyai kegunaan untuk para calon investor supaya bisa mengetahui sesuatu hal yang berhubungan dengan investasi pada pasar modal, antara lain menambah dan mengembangkan pengetahuan berinvestasi, memberikan informasi mengenai berbagai persepsi resiko dalam berinvestasi, dan juga modal minimum, modal ideal hingga hasil dalam berinvestasi agar dapat dijadikan acuan dalam berinvestasi kedepannya.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan minat bagi calon investor untuk melakukan investasi pada pasar modal.

### **1.4 Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam memberi kemudahan dalam memahami isi dari penelitian ini, sehingga untuk penyusunan sistematika penulisan skripsi yakni sebagai berikut:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Pad bab ini akan memaparkan latar belakang suatu masalah yang dijadikan dasar untuk menulis skripsi. Sekaligus penjabaran mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

## **BAB II            TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan mengenai landasan untuk teori yang berhubungan dengan masalah yang telah dijelaskan terlebih dahulu di bab I pendahuluan mencakup harga, kualitas pelayanan dan lokasi target sasaran.

## **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijabarkan tentang metode penelitian yang dipeegunakan pada penelitian. Metode tersebut terdiri dari pendekatan penelitian, sampel dan populasi, identifikasi pada variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

## **BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum bisnis yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian, analisis model, pengujian hipotesis dan pembahasan.

## **BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini sebagai akhir dari penelitian meliputi simpulan tentang hasil penelitian yang dikaji dan saran yang dianjurkan dan keterbatasan penelitian ini.